

H F C K O T A
NEWS



Edisi 25 // 14 Juni 2026



MUJIZAT
ALLAH
TERHADAP
ORANG LEMAH

(2 Raja-raja 4:1-7)

SUARA PENGGEMBALAAN



Kisah yang ditulis dalam 2 Raja-raja 4:1-7 tentang seorang janda dari salah seorang nabi yang terlilit hutang. Penagih hutang datang dan ingin mengambil 2 anak janda itu sebagai budak karena sang janda tidak dapat membayar hutangnya. Di dunia Timur Dekat Kuno, praktik perbudakan karena utang memang dikenal, walaupun dilarang oleh Firman Tuhan (Imamat 25:39). Bagaimana janda itu bisa mengalami mukjizat pertolongan Tuhan dalam keuangan?

Pertama,

ALLAH MEMULAI DENGAN APA YANG MASIH ADA

(ay. 1-2): "Salah seorang dari isteri-isteri para nabi mengadakan halnya kepada Elisa, sambil berseru: "Hambamu, suamiku, sudah mati dan engkau ini tahu, bahwa hambamu itu takut akan TUHAN. Tetapi sekarang, penagih hutang sudah datang untuk mengambil kedua orang anakku menjadi budaknya." Jawab Elisa kepadanya: "Apakah yang dapat kuperbuat bagimu? Beritahukanlah kepadaku apa-apa yang kaupunya di rumah." Berkatalah perempuan itu: "Hambamu ini tidak punya sesuatu

apa pun di rumah, kecuali sebuah buli-buli berisi minyak."

Persoalan datang tidak pandang bulu, dapat menimpa siapa saja, termasuk dalam keluarga hamba Tuhan (sang nabi). Menjawab pertanyaan sang janda, Elisa bertanya: "Apakah yang ada padamu?" Dari peristiwa ini kita belajar, bagaimana manusia pada umumnya hanya fokus pada kekurangan. Sedangkan fokus Allah adalah pada apa yang masih ada. Janda itu masih memiliki sebuah buli-buli berisi minyak dan ini menjadi awal dari mukjizat besar.

Ketika mengutus Musa membawa umat Israel ke luar dari Mesir, Allah menunjukkan tongkat yg dipegang Musa (Kel. 4:2): "TUHAN berfirman kepadanya: "Apakah yang di tanganmu itu?" Jawab Musa: "Tongkat." Demikian juga, pada saat

Yesus membuat mukjizat memberi makan 5000 orang laki-laki, Ia bertanya apa yang mereka miliki? (Mark. 6:38): Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Berapa banyak roti yang ada padamu? Cobalah periksa!" Sesudah memeriksanya mereka berkata: "Lima roti dan dua ikan." Tuhan menghendaki apa yang ada pada kita: waktu, tenaga, taleta, kesempatan,

keahlian, dan sumber daya yang Tuhan sudah berikan, diserahkan pada Tuhan.

Kedua,

ALLAH MEMINTA RUANG UNTUK BEKERJA

(ay. 3): Lalu berkatalah Elisa: "Pergilah, mintalah bejana-bejana dari luar, dari pada segala tetanggamu, bejana-bejana kosong, tetapi jangan terlalu sedikit". Bejana secara literal adalah wadah untuk minyak. Namun, secara simbolis, bejana ini bisa berarti: 1) Hati yang kosong di hadapan Allah; 2) Kapasitas Iman; 3) Kehidupan yang diserahkan.

Dalam Yeremia 18, hidup kita digambarkan seperti tabah liat di tangan tukang periuk. 2 Korintus 4:7 menegaskan bahwa harta yang kita miliki ada dalam bejana tanah liat dan kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kita. Manusia adalah wadah bagi karya Allah. Semakin hidup diserahkan kepada Tuhan, semakin nyata karya-Nya. Tuhan menghendaki "jangan terlalu sedikit" (bahasa Ibrani: "al tam'iti", yang artinya jangan mengurangi, jangan membatasi).

Ketiga,

ALLAH MENGHORMATI KETAATAN

(ay. 4-6): "Kemudian masuklah, tutuplah pintu sesudah engkau dan anak-anakmu masuk, lalu tuanglah minyak itu ke dalam segala bejana. Mana yang penuh, angkatlah!" Pergilah perempuan itu dari padanya; ditutupnyalah pintu sesudah ia dan anak-anaknya masuk; dan anak-anaknya mendekatkan bejana-bejana kepadanya, sedang ia terus menuang"

Iman sejati terlihat dalam tindakan ketaatan, yang sering mendahului mukjizat. Sang janda taat: pergi dan minta bejana-bejana kosong kepada para tetangganya. Lalu masuk dan menutup pintu; ia bersama anak-anaknya menuang minyak ke dalam bejana-bejana kosong tsb. Mukjizat sering terjadi dalam ruang pribadi, ketika kita bersama Tuhan.

Dalam bahasa Ibrani, minyak adalah "shemen", yang berarti penyediaan Allah. Makna simbolis minyak adalah pemeliharaan Allah, sukacita, kelimpahan, pengurapan Roh Kudus, anugerah Allah yang terus mengalir. Minyak berhenti ketika wadah habis, bukan ketika persediaan Allah habis (ay. 6). Minyak tidak habis karena kekurangan kuasa Allah tapi minyak berhenti karena tidak ada lagi wadah.

Keempat,

ALLAH MEMBERIKAN LEBIH DARI YANG KITA MINTA

(ay. 7): "Kemudian pergilah perempuan itu memberitahukannya kepada abdi Allah, dan orang ini berkata: "Pergilah, juallah minyak itu, bayarlah hutangmu, dan hiduplah dari lebihnya, engkau serta anak-anakmu."

Janda itu akhirnya dapat membayar hutang-hutangnya. Namun, pemeliharaan Allah tidak hanya menyelesaikan masalah hari ini tetapi juga menopang perjalanan hidup ke depan: "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus" (Filipi 4:19).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, sebagai kesimpulan kita belajar dari Firman Tuhan:

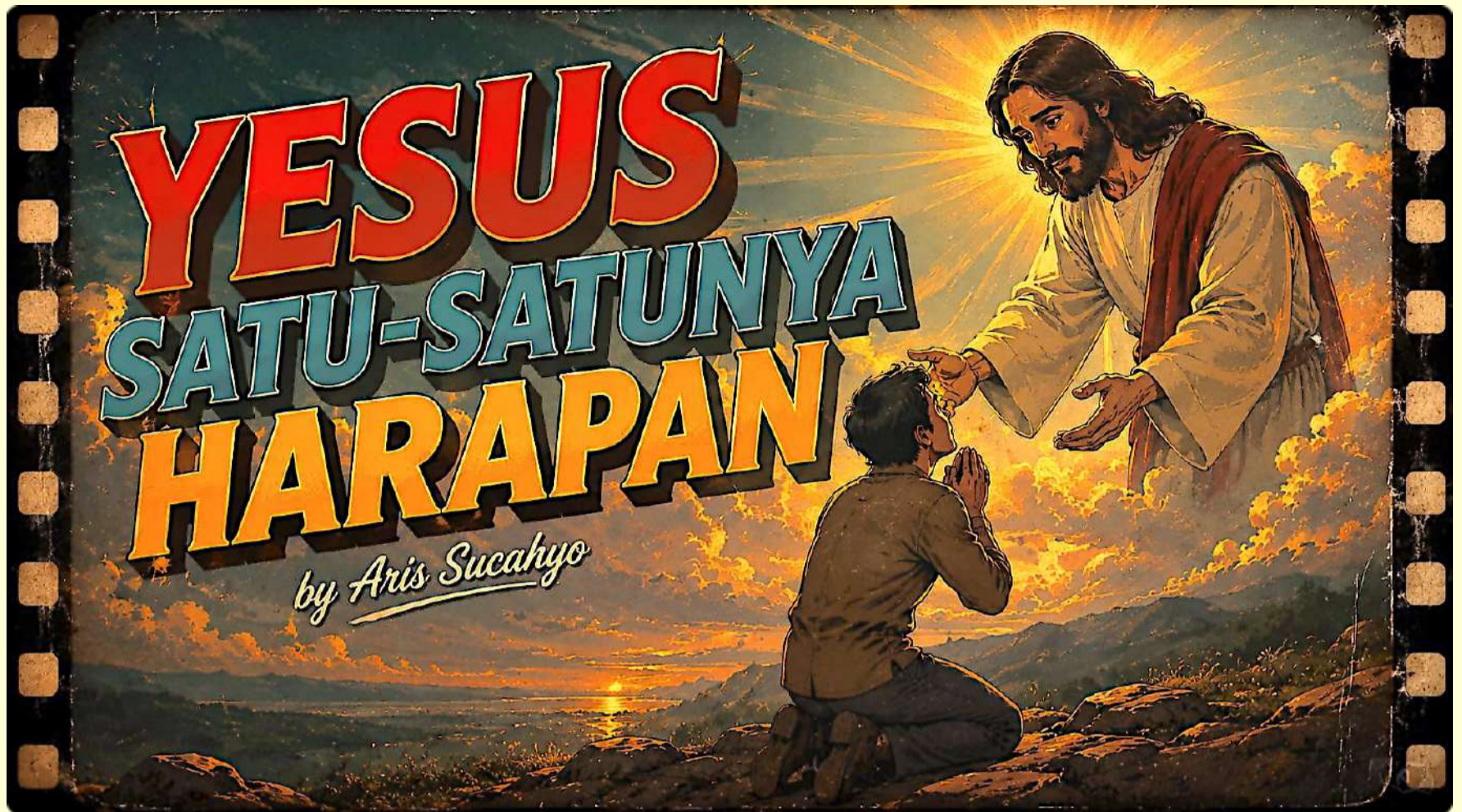
1. Masalah tidak pandang bulu, bisa dialami oleh siapa pun, termasuk hamba Tuhan;
2. Allah ingin bekerja sama dengan kita untuk melihat kemuliaan Allah di balik masalah: melakukan bagian kita, bersikap rendah hati dan taat;
3. Allah bekerja sesuai dengan bejana (kapasitas iman) yang kita siapkan. Seberapa besar ruang yang kita sediakan bagi pekerjaan Allah dalam hidup kita?
4. Allah menjawab permohonan kita lebih dari yang kita bayangkan.

God bless you all.

Believe in Miracles,

Agnes Maria





Ketika nilai rupiah terus tergerus dan harga BBM serta kebutuhan pokok melonjak naik, kita merasakan langsung bahwa apa yang kita andalkan selama ini rapuh. Tabungan menyusut, penghasilan terasa tidak cukup dan ketidakpastian ekonomi menimbulkan kekhawatiran yang nyata. Namun, ditengah keadaan yang berubah-ubah ini, ada satu kebenaran yang tidak boleh goyah. Keadaan bisa jatuh, harga bisa melambung, tetapi Yesus Kristus tetap teguh dan menjadi satu-satunya harapan yang nyata.

Alkitab menegaskan dengan jelas dalam Ibrani 13:8. "Yesus Kristus adalah sama kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya". Berbeda dengan nilai mata uang yang naik turun, berbeda dengan kebijakan yang bisa berubah, berbeda dengan sumber daya manusia yang terbatas, Yesus tidak pernah berubah. Kekuatannya tidak berkurang, janjinya tidak pernah kadaluwarsa dan pertolongan-NYA tidak pernah tertunda.

Mazmur 62:6-8 menegaskan: "Hanya kepada Allah bersandarlah jiwaku, dari pada-NYA datang keselamatanku. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, bentengku; aku tidak akan goyah. Pada Allah ada keselamatan dan kemuliaan; pada Allah ada gunung batuku dan tempat perlindunganku".

Disaat rupiah tidak lagi memberi kepastian, disaat biaya hidup terasa semakin berat, kita tidak perlu putus asa. Sebab sumber pemeliharaan kita bukanlah nilai tukar, melainkan Tuhan yang memiliki segala kekayaan di langit dan di bumi.

Filipi 4:19 menuliskan " Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-NYA dalam Kristus Yesus".

Perhatikan: Pemenuhan kebutuhan kita didasarkan pada kekayaan Tuhan, bukan pada seberapa banyak uang yang kita miliki. Jika Tuhan yang menjaga, kekurangan tidak akan melumpuhkan kita.

Matius 6:31-32 mengingatkan: "Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kita makan? Apakah yang akan kita minum? Apakah yang akan kita pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang disurga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu".

Jadi mari kita tegaskan: Harapan kita tidak pada stabilitas ekonomi, tidak pada kekuatan rupiah dan tidak pada kestabilan harga barang. Harapan kita hanya pada Yesus. Dialah satu-satunya tempat berteduh yang aman, Dialah penyedia yang tidak pernah kehabisan dan Dialah satu-satunya jawaban atas setiap ketidak pastian hidup.

Doa:

Tuhan Yesus, ditengah gejolak ekonomi dan naiknya harga kebutuhan, ajari hati kami untuk tidak berharap pada apa yang dapat berubah. Jadilah Engkau satu-satunya sandaran dan harapan kami. Cukupkan segala kebutuhan kami, tenangkan hati kami dan tunjukkan jalan pemeliharaan-MU yang ajaib. Dalam nama Yesus kami berdoa. Amin.

The Hindrances of Miracles



Many believers desire to experience God's miracles, yet often wonder why they do not see God's power manifested in their lives. The Bible reveals that God is still the God of miracles. He has not changed. His power has not diminished. His promises remain true.

However, Scripture also teaches that there are spiritual conditions that can hinder us from receiving what God desires to do. The problem is not God's ability, but often the condition of our hearts.

In the Gospels, Jesus performed mighty works wherever there was faith and openness. Yet in some places, miracles were limited because of unbelief (Matthew 13:58). As believers today, we must identify and remove the obstacles that stand between us and God's miraculous intervention.

One important Greek word for miracle is *δύναμις* (*dunamis*), meaning "power," "mighty works," or "supernatural ability." It describes God's divine power breaking into human situations. Miracles are not merely extraordinary events; they are manifestations of God's power. Another important Greek word is *πίστις* (*pistis*), meaning "faith," "trust," or "confident reliance upon God." Faith is not wishful thinking; it is confidence in God's character and promises.

When God's *dunamis* meets genuine *pistis*, miracles become possible. What are the Hindrances the Bible talk about?

Firstly, Doubt and Unbelief Can Restrict God's Mighty Works

"And He did not do many mighty works there because of their unbelief." — Matthew 13:58 (ESV)

One of the greatest hindrances to miracles is unbelief. The people of Nazareth saw Jesus as merely a carpenter's son. They were familiar with Him, but they did not truly believe in Him. Their doubts created an atmosphere where faith could not flourish. Many believers today know about God, attend church, and read the Bible, yet secretly struggle with questions such as: Can God really do this? Will God answer my prayer? Is my situation beyond hope?

Research by the Barna Group has shown that many Christians believe God can perform miracles, yet far fewer expect Him to intervene personally in their own circumstances. This gap between belief and expectation often reveals hidden doubt. Faith does not deny reality. Faith acknowledges reality while trusting God's greater power.

When a desperate father brought his demon-possessed son to Jesus, he cried:

"I believe; help my unbelief!" — Mark 9:24

Jesus honored that honest prayer and performed the miracle. The issue was not perfect faith, but bringing even imperfect faith to Christ.

Ask God to expose hidden unbelief in your heart. Replace fearful thoughts with God's promises. Speak Scripture over your situation daily.

Instead of focusing on the size of your problem, focus on the greatness of your God. Faith grows when we continually hear and meditate upon God's Word (Romans 10:17).

Secondly, A Sinful and Unrepentant Life Can Block God's Blessing

"Surely the arm of the LORD is not too short to save, nor his ear too dull to hear. But your iniquities have separated you from your God." — Isaiah 59:1-2

God loves sinners, but unconfessed sin creates a barrier in our fellowship with Him. Sin does not diminish God's power, but it can hinder our ability to receive from Him.

Many believers seek God's hand while resisting His lordship. They desire miracles without surrender. Yet throughout Scripture, God repeatedly calls His people to repentance before restoration.

The Hebrew word often used for repentance carries the idea of turning back and returning to God. Repentance is more than feeling sorry; it is changing direction. A heart that continually resists God's conviction becomes less sensitive to His voice and less receptive to His work.

King David experienced this reality after his sin. He testified:

"When I kept silent, my bones wasted away through my groaning all day long." — Psalm 32:3

But after confession, restoration followed. Likewise, before many of Jesus' miracles, there was a call to spiritual renewal and faith.

Examine your heart before God. Ask the Holy Spirit to reveal any areas of compromise, bitterness, pride, dishonesty, or disobedience. Confess your sins quickly and sincerely.

"If we confess our sins, He is faithful and just and will forgive us our sins and purify us from all unrighteousness." — 1 John 1:9

A clean heart creates fertile ground for God's miraculous work.

Thirdly, Bitterness and Unforgiveness Can Shut the Door to God's Power

"And whenever you stand praying, forgive, if you have anything against anyone." — Mark 11:25

Many people pray for miracles while carrying deep wounds and unresolved offenses. Unforgiveness is one of the most destructive spiritual barriers because it hardens the heart. Jesus linked prayer and forgiveness together because He understood that bitterness poisons faith.

When we refuse to forgive, we keep reliving the offense. Our spiritual energy becomes consumed by the past instead of trusting God for the future.

Forgiveness does not excuse wrongdoing. It releases the offender into God's hands and frees our own hearts.

Jesus demonstrated this principle on the cross.

"Father, forgive them, for they know not what they do." — Luke 23:34

At the very moment of suffering, He chose forgiveness. Stephen followed the same example as he was being martyred (Acts 7:60).

Both experienced God's power because their hearts remained free from bitterness.

Ask yourself:

"Is there anyone I need to forgive?"

Pray for those who hurt you. Bless them before God. Forgiveness may be a process, but it begins with a decision of obedience. A heart free from bitterness is a heart ready to receive God's grace.

Lastly, Prayerlessness Disconnects Us from God's Provision

"You do not have because you do not ask God." — James 4:2

Miracles often follow persistent prayer. Prayer is not informing God of our needs; it is partnering with Him and expressing dependence upon Him. Many believers want miraculous results while neglecting a consistent prayer life.

The greatest miracles in Scripture were often preceded by fervent prayer. Moses prayed. Elijah prayed. Daniel prayed. The early church prayed. God's power flows where dependence upon Him is cultivated.

Before fire fell from heaven on Mount Carmel, Elijah first built the altar and prayed.

"Answer me, LORD, answer me." — 1 Kings 18:37

God responded with supernatural power.

Develop a lifestyle of prayer, not merely emergency prayers. Create daily moments of intimacy with God. Miracles often begin in the secret place before they appear in the public place.

Conclusion

God is still performing miracles today. His power has not changed. His promises remain secure. Yet Scripture reveals several hindrances that can stand in the way: Doubt and unbelief.

A sinful and unrepentant life. Bitterness and unforgiveness. Prayerlessness and spiritual neglect. When these barriers are removed, our hearts become receptive to God's dunamis power. As believers, let us walk in faith, pursue holiness, forgive freely, and pray persistently.

Then we can confidently declare:

"Jesus Christ is the same yesterday and today and forever." — Hebrews 13:8

The God who opened the Red Sea, raised the dead, healed the sick, and transformed lives is still at work today. The question is not whether God can perform a miracle.

The question is whether we are willing to remove the obstacles that hinder His work in us.

God Bless You,

His Little Angel

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



2026 The Year Of
Walking With God



Believe In
MIRACLES

SUBTHEME OF JUNE
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



Happy Family Center
KOTA

DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

ZOOM



Worship

Happy Family Center
KOTA

RABU, 17 JUNI 2026 - JAM 10 PAGI

LADIES
Ps. Henry Lo

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA | JALAN EMBONG SAWO NO 2
LIVE STREAM YOUTUBE: HAPPY FAMILY CENTER CHURCH | INSTAGRAM @HFCLADIES @HAPPYFAMILYCENTER



HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

**DOA
PUASA**

20 Juni 2026
Jam 10
Ps. Dony S. Prajitno

Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Embong Sawo nomor 2 - Surabaya
WA Center 08126-8888-001

SATURDAY
20 JUNE
START 5 PM

YOUTH & PROX

SERMON
PS. DONY S. PRAJITNO
HAPPY FAMILY CENTER KOTA
EMBONG SAWO 2

Contact Person : Kak Nanda 0813 3337 9388

2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME JUNE "BELIEVE IN MIRACLES"

MINGGU - 21 JUNI 2026

JAM IBADAH

- 07.00 WIB
- 09.00 WIB
- 11.00 WIB

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA

SUNDAY Service

PEMBICARA
PS. DR. YEHUDHA ANDREW & PS. NAHASON PATADUNGAN

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO WA CENTER 08126 8888 001

LIVE YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Tunas Remaja

TUNAS REMAJA

MINGGU - 21 JUNI 2026

PEMBICARA :
PS. DONY S. PRAJITNO

PUKUL : 10.00 PAGI
GEREJA HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO NOMOR 2

Info Whatsapp : Kak Nanda 0813 3337 9388

DIAKONIA

21 Juni 2026

Jam 2 Siang

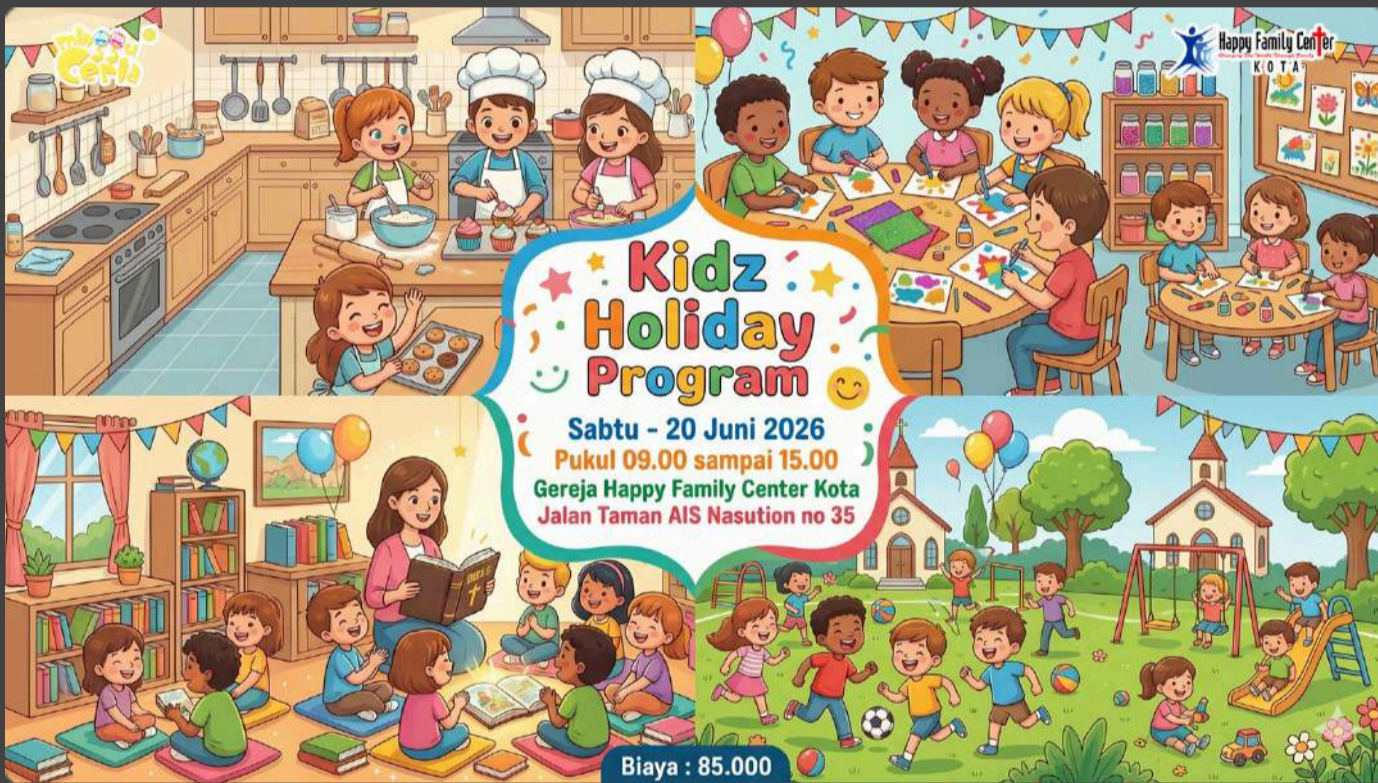
FIRMAN TUHAN :

*Ps. Yusuf Patrianto
Tjahjono*

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

JLN. TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812-3226-1908



Kidz Holiday Program

Sabtu - 20 Juni 2026
Pukul 09.00 sampai 15.00
Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Taman AIS Nasution no 35

Biaya : 85.000



Happy Family Center
KOTA

Happy Graduation

Saferius Gulo, S.Th., M.Th.
From Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam
"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang."
(Amsal 28:13)
Ps. Agnes Maria &
Team Ministry HFC Kota



PENDAFTARAN KARTU ANGGOTA JEMAAT HAPPY FAMILY CENTER KOTA



SCAN QR CODE UNTUK
PENDAFTARAN MANDIRI
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah

Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)



AUDISI SINGER HFC KOTA

SYARAT :
1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI
HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



minggu
Ceria

DICARI
KAKAK - KAKAK
MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.mingguceria.com



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

REKENING

Happy Family Center SURABAYA
Changing the World Through Family

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI
14-0000-1000-877

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code

PERSEMBAHAN

REKENING

Happy Family Center SURABAYA
Changing the World Through Family

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI
14-00000-800-855

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code

PERSEPULUHAN

REKENING

Happy Family Center SURABAYA
Changing the World Through Family

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI
14-0000-8000-755

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code

MISI

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:

Ps. Dr. Agnes Maria

Website:

www.hfc.id

Email:

info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank MANDIRI

A/N. Happy Family Center

Persembahan:

14-0000-1000-877

Persepuluhan:

14-00000-800-855

Misi:

14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI